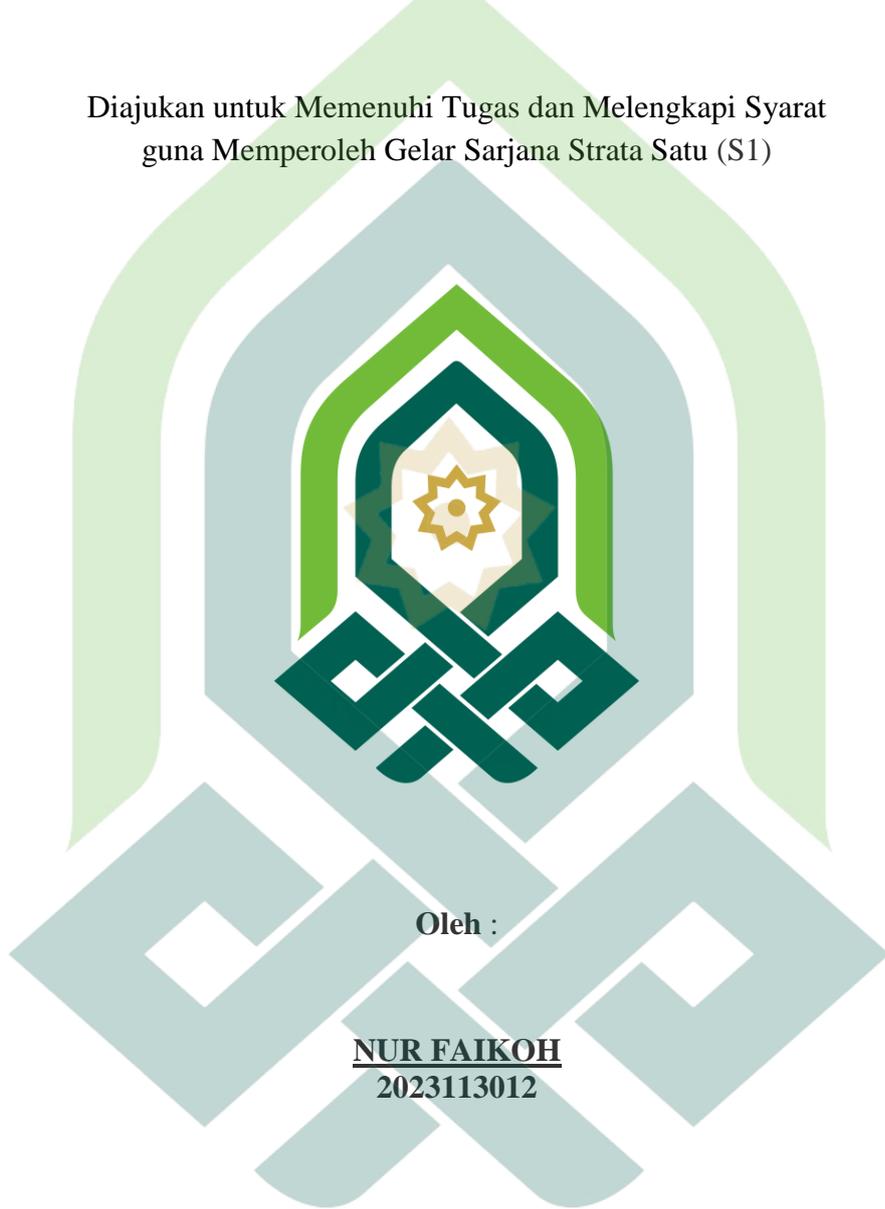




**PENGUNAAN METODE JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR MATEMATIKA KELAS II MI SUDIRMAN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :

**NUR FAIKOH**  
**2023113012**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN  
2017**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR FAIKOH  
NIM : 2023113012  
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS II MI SUDIRMAN  
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 oktober 2017

Yang menyatakan



NUR FAIKOH  
2023113012

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Jl. WR. Supratman Gg. 13/18 Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Faikoh

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PGMI  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **NUR FAIKOH**

: **2023113012**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II MI Sudirman Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 19 April 2017

Pembimbing

Aris Nurkhamidi, M.Ag

NIP. 197405102000031001

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 09Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114 – Faks. (0285) 423418,  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) – [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : NUR FAIKOH

NIM : 2023113012

JUDUL : PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS II MI SUDIRMAN PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 1 November 2017 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan..

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Salafudin, S.Si, M.Si  
NIP. 196508251999903 1 001

Nalim, M.Si  
NIP. 19780105200801 1 019

Pekalongan, 16 November 2017  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



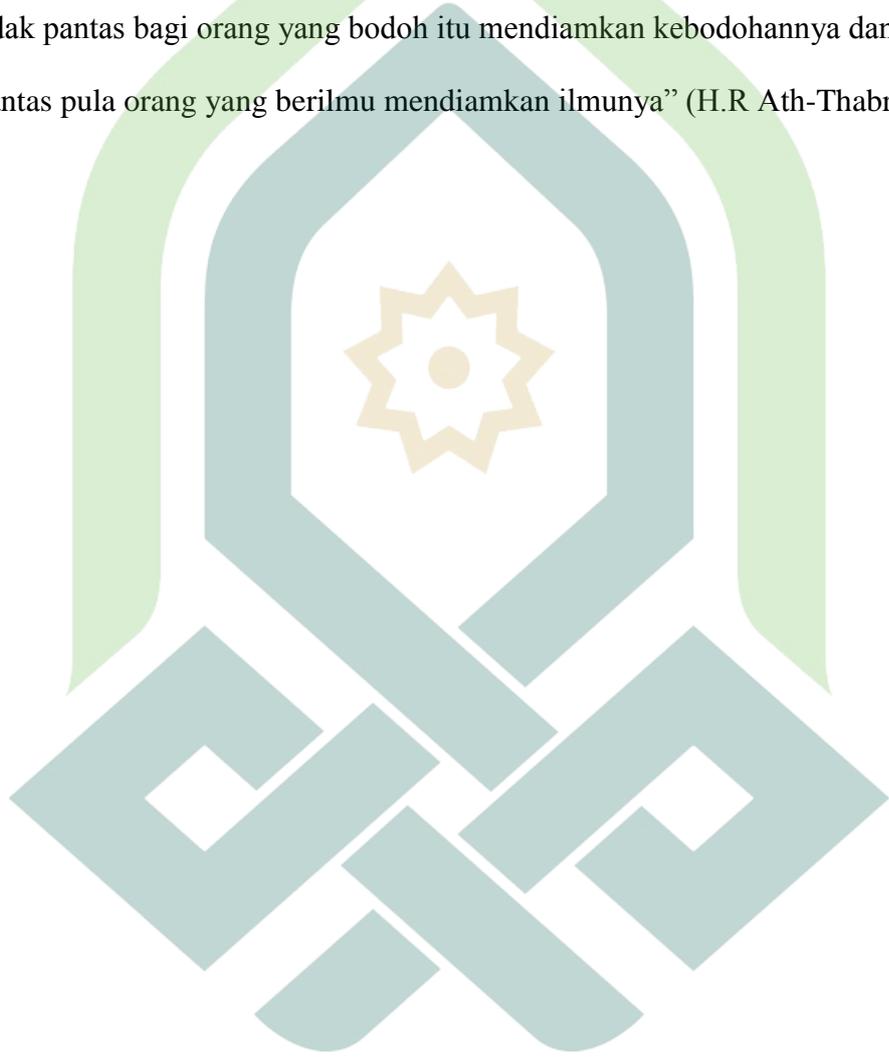
Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001



## MOTO

لَا يَتَّبِعِ الْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ  
(رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

“Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya” (H.R Ath-Thabrani)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kahadirat Allah SWT atas petunjuk dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurah pada junjungan nabi agung Muhammad SAW. dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ibunda Tercinta (Ma'unah) bidadari tanpa sayap yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dan semangat serta do'a dengan ikhlas
2. Ayahanda Tercinta (Madi) pahlawan di hidupku yang selalu memberikan lebih dari yang aku pinta dan saya yakin selalu mendoakan disetiap waktu. Terimakasih atas semangat perjuangannya dalam mewujudkan cita-cita dan harapanku dengan hati yang ikhlas trimakasih atas segalanya.
3. Kakak-kakakku Zaenal Muttaqin, Khusniati dan Istifaulaeli yang saya sayangi, trimakasih atas segalanya dukungan semangat dan doanya.
4. Keponakan-keponakanku yang lucu Amanatus zahra, Yoga Pratama dan Maskhan Fitra Arzaki yang selalu memberi semangat dan menghibur dikala jenuh.
5. Teman-teman kost malila dan teman seperjuangan yang telah menjadi keluargaku (Princesa, Aini, Alifah, Dwik, Mae Ika, dan Siska) terimakasih atas semangat dan kebersamaanya semoga silaturahmi tetap terjaga
6. Teman-teman PGMI angkatan 2013, terimakasih telah menjadi bagian hidupku yang telah berbagi semangat, kisah sedih maupun bahagia
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman yang berharga.





### ABSTRAK

**Faikoh, Nur.** 2023113012. 2017. *Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Kelas II di MI Sudirman Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing **Aris Nurkhamidi, M.Ag.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika kelas II di MI Sudirman Pekalongan.

Subyek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di Mi Sudirman Pekalongan. Obyek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran berhitung dengan menggunakan jarimatika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas II MI Sudirman pekalongan dan apa saja faktor penghambat dan pendukung penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika kelas II di MI Sudirman Pekalongan.

Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan penerapan metode jarimatika serta apa saja faktor penghambat dan pendukung penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas II MI Sudirman Pekalongan. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, penulis merumuskan pertanyaan penelitian serta melakukan observasi secara langsung. Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode jarimatika digunakan dua kali dalam satu minggu pada mata pelajaran matematika di kelas II MI Sudirman. Penggunaan metode jarimatika disertai dengan nyanyian tentang jari tangan. Hasil penelitian berkaitan dengan siswa menunjukkan bahwa penggunaan jarimatika pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar meskipun belum maksimal. Keberhasilan ini didukung oleh adanya kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan semangat siswa dalam belajar. Tetapi masih ada faktor penghambat yaitu kemampuan siswa yang berbeda serta susah dalam menghafal aturan dasar jarimatika dan daya ingat siswa yang lemah, oleh karena itu guru selalu mengulang materi agar dapat membantu siswa untuk mengingat kembali materi pelajaran.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir. Selalu ada keberhasilan bagi mereka yang berusaha dan berdoa, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Kelas II di MI Sudirman Pekalongan ”** dapat terselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan serta do'a orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Ely Mufidah, M.Si, selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi





5. Ibu Chusna Maulida M.Pd.I selaku Wali Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. Kepala perpustakaan IAIN Pekalongan beserta stafnya yang telah memudahkan peneliti dalam mencari bahan-bahan yang menunjang skripsi
7. Bapak Budiman M.Ag. selaku Kepala MI Sudirman Pekalongan yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian di kelas II MI Sudirman Pekalongan
8. Teman-teman PGMI angkatan 2013 serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dengan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari dosa, maka apabila ada kebenaran dalam penulisan skripsi ini, itu murni dari Allah semata, dan jika terdapat kesalahan berarti itu dari kedangkalan pengetahuan penulis. penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan ini, dan semoga hasil penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya. *Amin ya robbal'alamin.*

Pekalongan, 19 oktober 2017

**NUR FAIKOH**  
**2023113012**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar	
Belakang.....	
1.....	
B. Rumusan Masalah .....	<b>5</b>
C. Pembatasan Masalah.....	<b>6</b>
D. Tujuan Penelitian .....	<b>6</b>
E. Kegunaan Penelitian.....	<b>6</b>
F. Tinjauan Pustaka .....	<b>7</b>
G. Metode	
Penelitian.....	<b>1</b>
4.....	
H. Sistematika .....	<b>18</b>



<b>BAB II METODE JARIMATIKA DAN MINAT BELAJAR .....</b>	<b>21</b>
A. Metode jarimatika .....	21
1. Pengertian metode jarimatika.....	21
2. Sejarah jarimatika.....	22
3. Tahapan dalam mempelajari jarimatika .....	23
4. Kelebihan dan kekurangan jarimatika.....	31
B. Minat belajar .....	32
1. Pengertian minat belajar.....	32
2. Upaya pengembangan minat .....	35
3. Indikator minat belajar .....	37
4. Macam-macam dan ciri-ciri minat .....	39
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	43
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Profil MI Sudirman Pekalongan.....	49
1. Sejar MI Sudirman .....	49
2. Letak MI Sudirman .....	50
3. Visi, Misi dan Tujuan MI Sudirman Pekalongan .....	51
4. Identitas MI Sudirman Pekalongan.....	51
5. Stuktur Organisasi MI Sudirman Pekalongan.....	51
6. Keadaan guru dan siswa.....	54
B. Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Kelas II MI Sudirman Pekalongan.....	62



C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Metode Jarimatika	
MI	Sudirman
pekalongan .....	7
5.....	
<b>BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA DALAM</b>	
<b>MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA KELAS II MI</b>	
<b>SUDIRMAN PEKALONGAN .....</b>	<b>81</b>
A. Analisis Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar	
MI Sudirman Pekalongan.....	81
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Metode	
Jarimatika .....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	93
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Guru MI Sudirman Pekalongan Tahun ajaran 2016/2017 ...	54
Tabel 3.2 Daftar Siswa MI Sudirman Pekalongan Tahun 2016/2017 .....	56
Tabel 3.3 Fasilitas Gedung Sekolah MI Sudirman Pekalongan.....	57
Tabel 3.4 Perkakas MI Sudirman Pekalongan .....	58
Tabel 3.5 Observasi Pertama Penggunaan Metode Jarimatika .....	64
Tabel 3.6 Observasi Kedua Penggunaan Jarimatika.....	67
Tabel 3.7 Observasi Ketiga Penggunaan Jarimatika.....	70
Tabel 3.8 Observasi Keempat Penggunaan Jarimatika.....	72



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 formasi jarimatika satuan 1-9.....	26
Gambar 2.2 formasi jarimatika satuan 10-90 .....	25
Gambar 2.3 formasi konsep perkalian .....	26
Gambar 2.4 formasi perkalian jarimatika .....	28
Gambar 2.5 formasi jarimatika pembagian dua angka .....	28
Gambar 3.1 formasi jarimatika perkalian (penjumlahan berulang) .....	63
Gambar 3.2 formasi perkalian 6 x 7 .....	66
Gambar 3.3 formasi pembagian (pengurangan berulang) .....	69
Gambar 3.4 kegiatan pembelajaran jarimatika kelas II MI Sudirman .....	72



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tempat yang memiliki sejumlah populasi manusia pasti membutuhkan pendidikan. Perkembangan zaman sekarang ini menuntut peningkatan kualitas individu. Sehingga di manapun dia berada dapat digunakan (siap pakai) setiap saat.<sup>1</sup>

Peserta didik sekolah dasar umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget, mereka berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah dalam proses berfikir untuk mengoperasionalkan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret. Dari usia perkembangan kognitif, peserta didik SD masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap panca indra.

Pembelajaran matematika yang abstrak, peserta didik memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam matematika setiap konsep yang abstrak yang baru didapat peserta didik perlu segera diberi penguatan agar mengendap dan bertahan lama dalam memori peserta didik, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan polanya.

---

<sup>1</sup> Hamzah B.uno, nurdin muhamad, *belajar dengan pendekatan PAILKEM*, (jakarta:bumi aksara,2011),hlm.135

Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, karena hal ini akan dilupakan peserta didik. Pepatah Cina mengatakan “saya mendengar maka saya lupa, saya melihat maka saya tahu, saya melakukan maka saya mengerti.”<sup>2</sup>

Matematika, menurut Rusefendi (1991) dalam bukunya Haruman yang berjudul model pembelajaran matematika, adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang deduktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil.<sup>3</sup>

Matematika merupakan mata pelajaran yang selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, baik dari usia sekolah sampai perguruan tinggi, oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan dalam matematika dibutuhkan pembelajaran yang efektif yaitu dengan penggunaan metode-metode. Menurut Pupuh Fatthurahman dalam bukunya Suyadi yang berjudul “strategi pembelajaran pendidikan karakter” metode adalah cara. Dalam pengertian umum, metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fathurrahman, 2007)<sup>4</sup>.

Matematika merupakan mata pelajaran yang selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, baik dari usia sekolah maupun sampai perguruan tinggi. Matematika identik dengan hitungan, banyak persoalan hidup yang berkaitan

---

<sup>2</sup> Haruman, *Model pembelajaran Matematika di SD* (bandung: remaja rosdakarya, 2013), hlm. 1-2.

<sup>3</sup> Haruman, *model pembelajaran Matematika di SD...* hlm. 1.

<sup>4</sup> Suyadi, *strategi pembelajaran pendidikan karakter*. (bandung: remaja rosdakarya, 2013), hlm. 15.





dengan hitungan, oleh karena itu belajar matematika itu sangat penting. Hal ini disebabkan karena belajar matematika melatih siswa untuk berpikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Meningkatkan keterampilan dalam matematika dibutuhkan pembelajaran yang efektif yaitu dengan penggunaan metode-metode.

Pemilihan metode mengajar terikat oleh faktor –faktor luar. Tidak dibenarkan memilih metode yang akan digunakan itu didasarkan hanya karena kita menguasainya. Tetapi harus memperhatikan tujuan yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, kondisi lingkungan, dan siswa sendiri. salah satu pilihan yang tepat dalam mengajar adalah harus memperhatikan faktor-faktor luar.<sup>5</sup>

Salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran matematika adalah metode jarimatika. Jarimatika merupakan metode yang dianggap mudah untuk mengerjakan perkalian dasar sebab siswa hanya butuh kemahiran memainkan jari-jari tangannya tanpa menghafal.<sup>6</sup> Salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan adalah suasana pengajaran. Apakah suasana belajar menunjang pengajaran atau tidak.<sup>7</sup>

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Banyak hal dalam hidup yang berkaitan dengan hitungan matematika, namun pada kenyataannya tidak sedikit siswa yang menyukai mata pelajaran matematika.

---

<sup>5</sup> E.T. Ruseffendi, *Pengantar Kepada Membantu Guru dalam Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*(Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2006), hlm.233.

<sup>6</sup> Abdul majid, *Strategi pembelajaran* (bandung: PT remaja rosdakarya, 2013),hlm. 214

<sup>7</sup> E.T. Ruseffendi, *Pengantar Kepada Membantu Guru dalam Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika Untuk MeningkatkanCBSA...*, hlm. 14.

Kurangnya minat belajar pada mata pelajaran matematika menjadikan seorang guru mengharuskan mengadakan pembelajaran yang dapat membangunkan minat belajar matematika, salah satunya dengan menerapkan metode-metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pra penelitian, bahwa peneliti melihat kondisi proses pembelajaran di sekolah tersebut kurangnya keminatan siswa dalam pelajaran matematika, padahal guru sudah berupaya untuk memberikan materi dengan cukup baik, dari siswa memang sudah tidak menyukai pelajaran matematika, entah itu karena dari guru matematikanya kurang menguasai kelas atau dari segi anaknya yang kurang bisa mengikuti pelajaran Matematika. Padahal itu sudah menjadi tugas guru bagaimana menciptakan suasana kelas menjadikan siswa tertarik dalam pelajaran Matematika dan memberikan arahan motivasi untuk belajar Matematika.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas II di MI Sudirman Pekalongan, pada hari senin tanggal 13 februari 2017 pembelajaran matematika guru menggunakan metode jarimatika untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Peserta didik terbiasa belajar dengan memainkan jari tanganya melalui pembiasaan dari pengenalan jari tangan kanan dan tangan kiri dimana jari tangan kanan sebagai satuan dan tangan kiri sebagai puluhan. Penggunaan metode jarimatika pada siswa kelas II juga diselingi dengan nyayian yang

---

<sup>8</sup> Observasi pra penelitian, di MI Sudirman Pekalongan.



berhubungan dengan jari tangan sehingga diharapkan siswa merasa senang dan kemudian diharapkan siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika.

Hal ini dilakukan oleh guru kelas II MI Sudirman guna meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa masih kurang. Harapan dengan penggunaan metode *jarimatika* dalam pembelajaran matematika agar siswa lebih menumbuhkan minat dalam belajar khususnya pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penggunaan metode *jarimatika* dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dari masalah tersebut peneliti memilih judul “**Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Kelas II di MI Sudirman Pekalongan**” dan merumuskan beberapa batasan masalah diantaranya, penggunaan metode *jarimatika*, minat belajar matematika dan mengenai kekurangan dan kelebihan penggunaan metode *jarimatika* dalam meningkatkan minat belajar matematika.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *jarimatika* dalam meningkatkan minat belajar matematika kelas II di MI Sudirman?
2. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung penggunaan metode *jarimatika* dalam meningkatkan minat belajar matematika kelas II di MI Sudirman?



### C. Pembatasan masalah

Penelitian ini perlu dibatasi agar tidak terlalu luas dan lebih spesifik. Berdasarkan identifikasi masalah, dalam penelitian ini peneliti membatasi pada metode jarimatika yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika di kelas II.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penggunaan metode jarimatika untuk meningkatkan minat belajar matematika kelas II di MI Sudirman Pekalongan?
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung penggunaan metode jarimatika untuk meningkatkan minat belajar matematika kelas II di MI Sudirman Pekalongan?

### E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis untuk:

1. Siswa  
Melalui penerapan metode jarimatika dapat membuat siswa lebih tertarik belajar matematika serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
2. Guru  
Memperluas pengetahuan dan meningkatkan rasa percaya diri serta meningkatkan kualitas guru dalam mengajar melalui metode pembelajaran agar mencapai tujuan yang diharapkan

### 3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran, meningkatkan mutu sekolah dan mutu pendidikan.

### 4. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan dan meningkatkan peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik.

## F. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Menurut Winkel sebagai mana dikutip Evelina Siregar dan Hartini Nara dalam bukunya yang berjudul “ teori belajar dan pembelajaran” Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memeperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa ( Winkel, 1991).

Ciri-ciri pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan upaya sadar dan disengaja
- b. Pembelajaran harus membuat siswa belajar
- c. Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan
- d. Pelaksanaanya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya.<sup>9</sup>

Dalam buku *condition of learning* (Gagne, 1977) sebagaimana dikutip dikutip Evelina Siregar dan Hartini Nara dalam bukunya yang berjudul “

---

<sup>9</sup>Eveline siregar dan Hartini nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: ghalia indonesia, 2011), hlm.12-13.



teori belajar dan pembelajaran” mengemukakan sembilan prinsip yang dapat dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian (*gaining attention*) : hal yang menimbulkan minat siswa dengan mengemukakan sesuatu yang baru, aneh, kontradiksi atau kompleks
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Mengingatn konsep/prinsip yang telah dipelajari
- d. Menyampaikan pelajaran
- e. Memberikan bimbingan belajar
- f. Memperoleh kinerja
- g. Memberikan balikan
- h. Menilai hasil belajar
- i. Memperkuat retensi dan tranfer belajar<sup>10</sup>

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. metode yang dimanfaatkan secara akurat , akan mampu membantu guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan.<sup>11</sup>

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan guru , dan penggunaanya pun bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kedudukan metode sebagai alat motivasi sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, sehingga dalam

<sup>10</sup> Eveline siregar dan Hartini nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 16-17

<sup>11</sup> Syaiful bahri djamarah dan Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 85



menjalankan fungsinya, metode merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>12</sup>

Metode pembelajaran merupakan bagian dari tujuan intruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa ntuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>13</sup> Dengan metode jarimatika anak-anak akan belajar berhitung dengan mudah dan menyenangkan. Tidak perlu bawa kalkulator saat ulangan atau ujian, cukup dengan jari kita sendiri.<sup>14</sup>

Minat dengan prestasi belajar itu berkolerasi positif tapi rendah. Walaupun korelasinya rendah, bila kita belajar sesuatu, menjadi CAGUR, mengajar, dan sebagainya sebaiknya kita berminat mengerjakanya. Berminat terhadap sesuatu itu mungkin karna kita melihat kegunaanya, karena senang atau karena menarik perhatian.<sup>15</sup>

Menurut bukunya Slameto yang berjudul “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang. Diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.<sup>16</sup>

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...* hlm.80.

<sup>13</sup> Martinis yamin, *desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan*(Jakarta: gaung persada press jakarta,2007), hlm.145.

<sup>14</sup> Astuti, *jarimatika metode berhitung lebih cepat* (Jombang: zahra book, 2013), hlm.3.

<sup>15</sup> E.T. Ruseffendi, *Pengantar Kepada Membantu Guru dalam Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA...* hlm, 233.

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 57.



Pembelajaran matematika di tingkat SD, diharapkan terjadi *reinvention* (penemuan kembali). Penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informal dalam pembelajaran di kelas. Walaupun penemuan tersebut sederhana dan bukan hal baru bagi orang yang telah mengetahui sebelumnya, tetapi bagi siswa SD penemuan tersebut merupakan sesuatu yang baru.<sup>17</sup>

Tujuan kurikuler pengajaran matematika Sekolah Dasar adalah

1. Murid mengetahui dan memahami unsur-unsur matematika dalam lingkungannya
2. Murid memahami idea-idea yang fundamental tentang bilangan , pengukuran, dan bangunan-bangunan
3. Murid memahami bahasa dan hubungan matematika
4. Murid mengetahui sumbangan matematika dalam perkembangan kebudayann
5. Murid mengetahui kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Definisi matematika menurut sukardjono dalam bukunya yang dikutip Ali Hamzah dan Muhlissrarini dalam buku yang berjudul “perencanaan dan strategi pembelajaran matematika” adalah cara atau metode berpikir dab bernalar, bahasa lambang yang dapat dipahami oleh semua bangsa berbudaya, seni seperti pada musik penuh dengan simetri, pola, dan irama

<sup>17</sup> Haruman, *model pembelajaran MATEMATIKA di SD... hlm, 4.*

<sup>18</sup> E.T. Ruseffendi, *Pengantar Kepada Membantu Guru dalam Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA... hlm, 205.*



yang dapat menghibur, alat bagi pembuat peta arsitek, navigator angkasa luar, pembuat mesin, dan akuntan<sup>19</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mu'alifah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Matematika Pada Anak di Lembaga Pendidikan Bina Mulia Batang” menjelaskan bahwa metode jarimatika dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada anak-anak di lembaga pendidikan Bina Mulia Batang<sup>20</sup>

Penelitian lain dilakukan oleh Bima Suci Rahmatullah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sd Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2015/2016” menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2015/2016, berpengaruh secara positif dan bermakna terhadap hasil belajar matematika pada ranah kognitif. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut terbukti dari nilai

<sup>19</sup> H.M Ali Hamzah dan Muhlisarini, *perencanaan dan strategi pembelajaran Matematika*, (jakarta: rajagrafindo indonesia, 2014)., hlm.47.

<sup>20</sup> Mu'alifah, *Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Matematika Pada Anak Di Lembaga Pendidikan Bina Mulia Batang*, skripsi pendidikan agama islam (pekalongan: perpustakaan STAIN pekalongan, 2012), hlm. 67.



rata-rata posttest pada kedua kelas yang, begitu pula dilihat dari perbandingan nilai N-Gain.<sup>21</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ni'matus Sa'adah yang berjudul “Peranan Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Perkembangan Psikomotorik Anak di Lembaga Bimbing Belajar Global Studia” menyimpulkan bahwa metode jarimatika sangat membantu kemampuan berhitung dan psikomotorik anak, karena metode ini dikemas dengan cara yang menyenangkan sehingga seorang anak tidak akan takut untuk mempelajarinya.<sup>22</sup>

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti, yang membedakan adalah pada penelitian pertama penelitian dilakukan di Lembaga Pendidikan Bina Mulia Batang dan memfokuskan peningkatan terhadap motivasi, penelitian kedua dilakukan di SD Negeri 06 Metro Barat dan lebih memfokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ketiga dilakukan di lembaga bimbingan belajar global studio dan lebih memfokuskan pada perkembangan psikomotorik anak.

Penelitian pertama dan kedua menggunakan penelitian kuantitatif dan pada penelitian ketiga menggunakan metode penelitian kualitatif. sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada peningkatan minat belajar

<sup>21</sup> Bima suci rahmatullah, *Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Sd Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2015/2016*, skripsi ( Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016), hlm. 70 <http://digilib.unila.ac.id/22504/3/skripsitanpababpembahasan.pdf> (diakses pada 22 november 2016 pukul 15:35)

<sup>22</sup> Ni'matus sa'adah, *peranan penerappan metode jarimatika terhadap perkembangan psikomotorik anak di lembaga bimbingan belajar global studia*” skripsi pendidikan agama islam (pekalongan: perpustakaan STAIN pekalongan,2010), hlm. 70.



matematika di MI Sudirman Pekalongan yang disajikan dengan penelitian deskriptif kualitatif. Kesamaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah pada penggunaan metode jarimatika.

### 3. Kerangka Berfikir

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting baik dalam sekolah maupun kehidupan sehari-hari, namun sebagian besar siswa tidak menyukainya atau bahkan menjadikan matematika sebagai sesuatu yang menakutkan karena beberapa anggapan bahwa matematika itu sulit, tidak menyenangkan dan belajar matematika itu menegangkan..

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi seorang pelajar, tanpa belajar siswa tidak tau apa-apa dan untuk menjadikan siswa rajin belajar khususnya pada mata pelajaran matematika ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah minat. Minat belajar merupakan suatu kecenderungan yang mengandung perasaan senang dan tertarik melakukan aktivitas belajar.

Salah satu prinsip yang dapat dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah menarik perhatian yaitu sesuatu yang menimbulkan minat. Minat belajar sangat mempengaruhi hasil belajar, dimana dengan adanya minat belajar seorang siswa akan terdorong untuk bersungguh-sungguh. Jika seorang siswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu tidak diharapkan bahwa akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya jika seorang siswa memiliki minat untuk mempelajari sesuatu maka diharapkan hasilnya akan baik. Menumbuhkan minat dalam



matematika dibutuhkan sesuatu yang menarik agar siswa merasa senang dan tertarik dalam mempelajari matematika.

Penggunaan metode yang sesuai dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Dimana dengan tumbuhnya minat belajar pada siswa menjadikan pembelajaran berjalan secara efektif.

Menurut peneliti penggunaan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika dapat menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika karena metode jarimatika adalah metode yang medianya menggunakan obyek nyata yaitu jari tangan sehingga siswa merasa senang dan tertarik untuk belajar matematika.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang terdapat disini adalah pendekatan dan jenis penelitian.

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Dalam pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.<sup>23</sup> Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 12

orang di tempat penelitian (Mc Millan & Schumacher, 2003).<sup>24</sup> Hal ini digambarkan data-data melalui cara deskriptif dalam bentuk kata-kata atau kalimat untuk diperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang difokuskan untuk mencari data dan informasi secara detail dari objek yang diteliti. Penelitian lapangan (*Field Research*) termasuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan latar belakang masa sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>25</sup> *Field research* yaitu penelitian yang dilakukan di kancha atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>26</sup>

Dengan melakukan penelitian lapangan akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang adanya “penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas II MI Sudirman Pekalongan”.

---

<sup>24</sup>Syamsudin AR. Vismaia S. Damaianti, *metode penelitian bahasa*. (bandung: remaja rosdakarya, 2009)., hlm. 73.

<sup>25</sup>Nur Amin Fatah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Lembaga Ilmu, 2001), hlm. 14.

<sup>26</sup>Komarudin, *Kamus Riset*, ( Bandung: PT Bina Aksara, 2007), hlm. 60

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek di mana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.<sup>27</sup>

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah tempat atau gudang penyimpanan yang orisinal dari data sejarah. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah guru matematika kelas II dan seluruh siswa kelas II Mi Sudirman Pekalongan.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber asli.<sup>28</sup> Sumber data sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan selanjutnya.<sup>29</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru-guru selain guru kelas II, buku-buku dan referensi lain yang terkait dengan penelitian.

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 114

<sup>28</sup>Andi prastowo, *memahami metode-metode penelitian*, (jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 111

<sup>29</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003 ), hlm. 30.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang situasi umum penerapan metode jarimatika di MI Sudirman.

b. Metode wawancara (Interview)

Metode wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan pihak yang bersangkutan.<sup>31</sup> Peneliti melakukan wawancara kepada subjek yang bersangkutan guna mendapatkan data mengenai mendapatkan data tentang penerapan metode jarimatika, Proses pembelajaran, minat belajar siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan, dokumentasi-dokumentasi dan arsip-arsip dari pihak yang bersangkutan.<sup>32</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran matematika kelas II menggunakan metode jarimatika di MI Sudirman.

---

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: andi offset,1987), hlm. 193

<sup>31</sup> Danang sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian* (yogyakarta: graha ilmu, 2010), hlm.115

<sup>32</sup> Danang sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, hlm.115

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.<sup>33</sup> Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.<sup>34</sup>

Analisis ini dinyatakan dengan kata-kata yang didapat dari proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan materil lain yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan apa-apa yang telah ditemukan pada orang lain sebagai subyek peneliti.

Dalam analisis kualitatif ini , teknik analisis datanya dengan cara mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika kelas II MI Sudirman Pekalongan.

#### H. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan di tuangkan dalam bentuk tulisan. Untuk memudahkan memahami masalah yang akan dibahas, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan....*, hlm. 243.

<sup>34</sup> Andi prastowo, *memahami metode-metode penelitian...*, hlm. 203



1. Bagian muka, pada bagian ini memuat antara lain halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.
2. Bagian isi yang merupakan materi skripsi yang secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi hal-hal sebagai berikut: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori memuat: Tinjauan Tentang Minat Belajar meliputi: pengertian minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar Tinjauan Tentang Matematika dan Tinjauan Tentang Metode Jarimatika meliputi: hakekat jarimatika, kelebihan metode jarimatika dan kekurangan metode jarimatika

BAB III penggunaan metode jarimatika dan minat belajar siswa kelas II MI Sudirman yang meliputi gambaran umum MI sudirman Pekalongan, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan data mengenai penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika kelas II di MI Sudirman Pekalongan, serta faktor penghambat dan pendukung penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika kelas II di MI Sudirman.



BAB IV Hasil Penelitian meliputi: Pembahasan penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika kelas II di MI Sudirman Pekalongan serta faktor penghambat dan pendukung penggunaan metode jarimatika untuk meningkatkan minat belajar matematika kelas II di MI Sudirman.

BAB V Penutup, Meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3 (tiga) Bagian Akhir, meliputi: Daftar Pustaka, Riwayat Hidup dan Lampiran-lampiran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi yang berjudul penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas II MI Sudirman Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas II MI Sudirman Pekalongan.

Metode jarimatika digunakan dua kali dalam seminggu pada mata pelajaran matematika kelas II MI Sudirman. Metode jarimatika menggunakan media yang sederhana yaitu jari tangan, sehingga guru maupun siswa tidak perlu menyiapkan media belajar lainnya. Guru dalam penerapannya menggunakan nyanyian tentang jarimatika sebagai cara untuk memotifasi minat anak untuk menyukai mata pelajaran matematika. Metode jarimatika dikemas dengan cara yang menyenangkan bertujuan agar siswa lebih mudah memahami serta belajar berhitung tanpa rasa jenuh. Metode jarimatika dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas II MI Sudirman. Hal ini diketahui dari pengamatan menggunakan pedoman observasi dengan indikator yang disertai butir amatan di setiap pengamatan.

2. Faktor pendukung dan penghambat pada Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa

a. Faktor pendukung pada Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa

a) Kemampuan guru dalam menerapkan metode

Kemampuan guru dalam menyampaikan sudah baik.

Guru semangat dalam mengajar dan dapat membawa siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa pun semangat dalam mengikuti pelajaran.

b) Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran

Semangat siswa merupakan faktor yang harus ada ketika belajar. Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran cukup tinggi meskipun beberapa siswa tidak aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, namun sebagian besar siswa MI mengikuti pelajaran dengan baik.

c) Menggunakan media yang sederhana

Metode jarimatika merupakan metode yang menggunakan sederhana dan praktis sehingga guru maupun siswa tidak terbebani serta tidak perlu menyiapkan media yang sulit karena media yang digunakan adalah jari tangan siswa sendiri.





b. Faktor penghambat pada Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa diantaranya yaitu

a) Kemampuan siswa yang kurang dalam menghafal aturan dasar jarimatika

Yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode jarimatika adalah siswa harus menghafal aturan dasar, beberapa siswa mengalami kesusahan dalam menghafal aturan dasar jarimatika sehingga guru harus selalu mengulang agar siswa selalu ingat.

b) Kemampuan siswa yang berbeda-beda

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Guru harus menjelaskan secara khusus kepada siswa yang memiliki kemampuan memahami yang rendah

c) Daya ingat siswa yang bervariasi

Kemampuan beberapa siswa kelas II dalam mengingat materi masih rendah sehingga siswa sulit menerima dan memahami materi yang disampaikan guru, hal ini dapat atasi guru dengan selalu mengulang sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya.

## B. Saran

Hasil penelitian tentang Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa di MI Sudirman Pekalongan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:



1. Bagi siswa

Untuk lebih memudahkan dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, siswa diharapkan selalu rajin dalam mengikuti pelajaran, selalu patuh akan peraturan dan nasehat guru serta harus memiliki rasa percaya diri dalam mengikuti pelajaran matematika. Siswa juga diharapkan agar saling berbagi pengetahuan dengan temanya mengenai ilmu atau pemahaman tentang materi yang telah disampaikan guru.

2. Bagi guru

Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, guru lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam mengajar dan membimbing agar siswa dapat meningkatkan minatnya dalam belajar misalnya dengan mengikuti pelatihan khusus metode jarimatika

3. Bagi peneliti selanjutnya

Setelah adanya penelitian ini, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengupas dan mengungkapkan secara lebih mendalam tentang penggunaan metode jarimatika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ali Hamzah, H.M. Muhlissarini. 2014. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajagrafindo Indonesia.
- Amin Fatah, Nur. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Lembaga Ilmu.
- AR. Vismaia, Syamsudin S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, T. 2013. *Jarimatika Metode Berhitung Lebih Cepat*. Jombang: Zahra Book.
- Atmaja Prawira, Purwa. 2013. *Psikologi Pendidikn Dalam Perspektif Baru* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri Djamarah, Syaiful. Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah B.Uno, Nurdin Muhamad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta:Bumi Aksara





- Harmoni, Tim. 2010. *Semproa Dengan Jari Tangan*. Harmoni
- Haruman. 2013. *Model Pembelajaran MATEMATIKA Di SD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail, Imadudin. 1980. *Pengembangan Kemampuan Belajar Pada Siswa-Siswa* Jakarta: Bulan Bintang.
- Komarudin, Kamus Riset. 2007. Bandung: PT Bina Aksara
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mu'alifah. 2012. *Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Matematika Pada Anak Di Lembaga Pendidikan Bini Mulia Batang*. Skripsi pendidikan agama islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurkencana, Wayan. P.P.N Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruseffendi, E.T. 2006. *Pengantar Kepada Membantu Guru Dalam Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.



- Rustamrs. 2017. "Metode Jarimatika Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Matematika",  
<https://Rustamfresh.Wordpress.Com/2012/06/19/Metode-Jarimatika-Sebagai-Inovasi-Dalam-Pembelajaran-Matematika>
- Sa'adah, Ni'matus. 2010. *Peranan Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Perkembangan Psikomotorik Anak Di Lembaga Bimbingan Belajar Global Studia*" Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Sanjaya, Wina.2006. *Stategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Eveline. Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia,
- Slameto, 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suci Rahmatullah, Bima. 2016. *Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Sd Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung <http://Digilib.Unila.Ac.Id/22504/3/SKRIPSITANPABABPEMBAHASAN.Pdf>.
- Sukardi. 1987. *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Surabaya: Usaha Nasional.<http://Www.Kajianpustaka.Com/2012/10/Minat-Belajar.Html>
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji KHI Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susanto, Ahmad. 2013. *teori belajar dan pembelajaran di SD*. Jakarta:prenada medika.

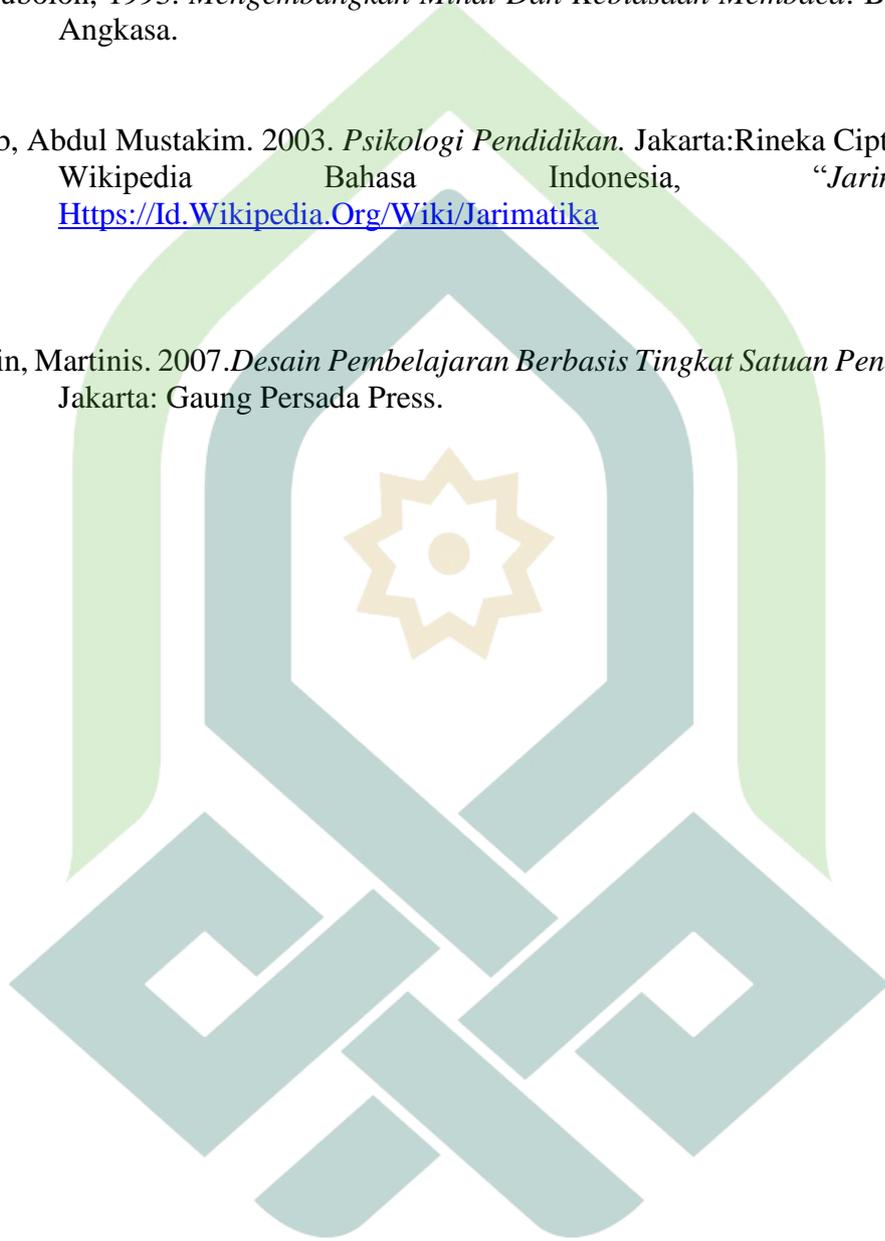


Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tampubolon, 1993. *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca*. Bandung: Angkasa.

Wahib, Abdul Mustakim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta  
Wikipedia Bahasa Indonesia, "Jarimatika",  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Jarimatika>

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.





PEDOMAN PENELITIAN  
PENGUNAAN METODE JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR MATEMATIKA KELAS II MI SUDIRMAN  
PEKALONGAN

A. Guru kelas II MI Sudirman Pekalongan

1. Metode apa yang digunakan ibu dalam pembelajaran matematika kelas II MI sudirman?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika?
3. Bagaimana penggunaan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika?
4. Bagaimana keadaan siswa saat pembelajaran menggunakan metode jarimatika?
5. Faktor apa saja yang mendukung pembelajaran menggunakan metode jarimatika?
6. Faktor apa saja yang menghambat pembelajaram menggunakan metode jarimatika?
7. Apa alasan ibu menggunakan metode jarimatika?

B. Siswa kelas II MI Sudirman Pekalongan

1. Apakah anda menyukai matematika?
2. Apa anda tertarik dengan matematika menggunakan metode jarimatika?
3. Apakah metode jarimatika membuat belajar matematika menjadi menyenangkan?
4. Apakah dengan metode jarimatika anda ingat tentang materi?
5. Apa anda memperhatikan ketika mengikuti pelajaran matematika?



6. Apakah anda senang mendapat tugas?
7. Apakah anda hadir tepat waktu?
8. Apa anda belajar dirumah?
9. Apa anda mengulang pelajaran di rumah?
10. Apakah anda dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?

C. Dokumen yang dibutuhkan

1. Sejarah MI Sudirman
2. Letak MI Sudirman
3. Visi, Misi dan Tujuan MI Sudirman Pekalongan
4. Identitas MI Sudirman Pekalongan
5. Stuktur Organisasi MI Sudirman Pekalongan
6. Sarana dan prasarana



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Nur Faikoh  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat Lahir : Pemalang  
Tanggal Lahir : 29 Januari 1994  
Alamat : Ds. Sima Dk. Gintung RT 02 / RW 11 Kec.  
Moga Kab.Pemalang  
No Telp : 082259060196

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama : Madi  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Sima Dk. Gintung RT 02 / RW 11  
Kec.Moga Kab. Pemalang

#### 2. Ibu Kandung

Nama : Ma'unah  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Sima Dk. Gintung RT 02 / RW 11  
Kec.Moga Kab. Pemalang



Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 06 Sima : Lulus Tahun 2007
2. SMP Negeri 02 Pulosari : Lulus Tahun 2010
3. SMA Negeri 1 Moga : Lulus Tahun 2013

